

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori pembelajaran

1. Defenisi Belajar

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti berusaha atau berlatih agar mendapatkan sesuatu kepandaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia WJS.Poerwadarminta). Beberapa defenisi belajar menurut para ahli dari sudut pandanganya masing-masing sebagai berikut :

- a. Menurut pitchard (2009), belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau percobaan.
- b. Menurut Schunk (2012), belajar adalah proses mengumpulkan serta memodifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan,sikap dan perilaku. Mulai dari pengetahuan dan keterampilan yang berbentuk kognitif, linguistik dan social. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan prinsip yang diterapkan pada konteks pendidikan.

2. Konsep Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Berikut definisi pembelajaran menurut para ahli :

- a. Menurut Salvin, pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- b. Menurut Corey, pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dan kondisi-kondisi khusus.
- c. Menurut Woolfook, pembelajaran berlaku apabila suatu pengalaman secara relatif menghasilkan suatu perubahan pengetahuan dan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka pembelajaran merupakan suatu hasil dari proses belajar dan interaksi manusia atau individu itu yang

masih hidup yang mengakibatkan terjadinya perubahan baik tingkah laku maupun berpikir kearah yang lebih baik.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran adalah mencapai perubahan perilaku menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seperti perubahan psikologi dan dapat diamati menggunakan alat indra oleh orang lain dalam bentuk tutur kata motorik dan juga gaya hidupnya.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

4. Metode Pembelajaran

Menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Pengertian lain mengatakan, metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 1 macam metode pembelajaran, yakni : Metode Latihan atau Drill.

a. Metode Latihan atau drill

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di

pelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dalam penelitian ini, penggunaan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode drill adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi, kemampuan serta kesabaran peneliti dalam mentransfer seluruh materi supaya dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta penelitian.

B. Pengetahuan Musik

1. Pengertian Musik

Musik dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990 : 602) diartikan sebagai :

- a. Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

- b. Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi)

Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama dan keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberi pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara (Jamalus dalam Ismanadi, 2008 : 11) baik suara yang dihasilkan oleh ucapan manusia maupun suara dari alat tertentu.

2. Unsur – Unsur Musik

Unsur-unsur pokok yang membentuk musik adalah sebagaimana yang akan dijelaskan dibawah ini :

- a. Suara

Suara atau bunyi adalah unsur paling utama dari seni musik. suara yaitu perubahan getaran udara dia mempunyai panjang gelombang dan periode didalam frekuensinya.

- b. Nada

Nada ialah bunyi yang mempunyai sifat beraturan. Nada adalah satuan terkecil dari seni musik nada juga biasa sebagai tinggi dan rendahnya suatu suara.

c. Melodi

Melodi adalah tinggi rendahnya suatu nada atau dibunyikan secara berurutan.

d. Irama / Ritme

Irama adalah pola gerak naik atau turunnya suatu bunyi atau suara yang terdengar indah/estetis atau memberikan dampak tertentu pada orang yang mendengarnya.

e. Birama

Birama ialah suatu baris melodi birama sendiri menunjukkan berapa ketukan didalam bagian tersebut. Angka pecahan didalam birama biasanya dirulis $2/4$, $3/4$, $6/8$, dan seterusnya.

f. Tangga Nada/ Struktur/ Notasi

Tangga nada adalah satu urutan nada yang digunakan untuk menyusun sebuah musik. Disebut dengan tangga nada karena munculnya urutan nada dimulai dengan nada rendah menuju nada tinggi.

g. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan suatu bunyi jika dibunyikan dengan bersamaan, sehingga terdengar suatu bunyi atau suara yang indah.

h. Tempo

Tempo yaitu kecepatan atau lambatnya dalam memainkan suatu musik.

i. Dinamika

Dinamika dapat diartikan sebagai keras atau lembutnya suatu nada, Semakin keras musik terdengar maka semakin kuat tingkat ketegangannya. Dan semakin lembut bunyi terdengar maka semakin lemah tingkat ketegangannya.

3. Musik Ansambel

Ansambel berasal dari kata Prancis *Ensemble* yang berarti bersama-sama. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik (instrumental) atau berbagai jenis alat musik.

Musik ansambel instrument terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Ansambel Sejenis

Penyajian ansambel sejenis merupakan bentuk ansambel yang menggunakan alat-alat musik yang sejenis. Artinya, beberapa pemain musik yang memainkan lagu bersama-sama dengan satu jenis alat musik yang sama. Misalnya, apabila bermain gitar, maka ansambel gitar, atau jika semua bermain pianika berarti dinamakan ansambel pianika. Untuk menampilkan musik ansambel sejenis diperlukan adanya kekompakan yang baik, supaya musik yang terdengar bisa merdu dan harmonis.

2. Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah musik ansambel yang pemainnya, memainkan beberapa ragam alat atau instrumen musik yang berbeda-beda.

Contoh ansambel campuran yang akan memainkan lagu-lagu tertentu, maka alat musik yang digunakan terdiri beberapa macam alat musik, antara lain pianika, gitar, tamborin, cymbal, dan recorder.

Dalam ansambel campuran, akan terjalin kerja sama yang harmonis antara alat musik melodis yang berjalan dengan acuan pola ritmis, yang membuat penyajian musik ansambel lebih menarik. Misalnya, dalam suatu sajian musik ansambel campuran, recorder berperan untuk memainkan melodi, pianika bisa saja dibagi menjadi dua suara, gitar akan memainkan akor lagu, dan maracas berperan sebagai ritmik lagu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis permainan ansambel sejenis yakni ansambel sejenis pianika.

4. Golongan Musik Ansambel

Golongan alat musik ansambel dapat dibagi menjadi 3 yaitu dilihat dari aspek sumber bunyi, cara memainkan dan peranannya dalam musik ansambel.

a. Sumber Bunyi

- Akrofon ialah alat musik yang asal bunyinya bersumber dari resonansi udara yang ada. Contohnya ialah, seruling dan terompet.
- Membranofon ialah alat musik yang mendeteksi asal bunyi dari selaput atau membran. Contohnya ialah gendang, rebana dan drum.
- Kordofon ialah alat musik yang asal bunyinya diperoleh dari dawai atau senar. Contohnya ialah gitar, kecapi dan biola.
- Idiofon ialah alat musik yang asal bunyinya terdapat pada bunyi alat itu sendiri ketika dimainkan. Contohnya ialah angklung dan gong.
- Elektrofon ialah alat musik yang bunyinya berasal dari tegangan listrik. Contohnya ialah organ listrik dan gitar listrik.

b. Cara Memainkan

- Alat musik pukul merupakan alat musik dimainkan dengan cara dipukul antara lain gendang, bongo, dan drum.
- Alat musik petik alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik antara lain gitar dan kecapi.
- Alat musik tiup alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup antara lain terompet dan seruling.
- Alat musik Digoyangkan/digetarkan merupakan alat musik yang dimainkan dengan digoyangkan/digetarkan misalnya angklung.

- Alat musik gesek merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara digesek antara lain biola, cello, dan rebab.

c. Peranan Alat Musik

- Instrumen Musik Melodis

Instrumen musik ansambel melodis merupakan alat musik yang dimainkan dengan tujuan untuk menghasilkan rangkaian nada-nada yang menjadi melodi dari sebuah lagu. Contohnya ialah piano, harmonika, rekorder, terompet.

- Instrumen Musik Ritmis

Instrument musik ritmis merupakan alat musik yang dimainkan dengan tujuan untuk mengatur irama sebuah lagu. Contohnya ialah drum set, gong, gendang dan tamborin.

- Instrumen Musik Harmonis

Instrument musik harmonis merupakan alat musik yang dapat berperan ganda yaitu sebagai permainan nada-nada dan mengatur irama dari sebuah lagu. Contohnya ialah keyboard.

5. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Musik ansambel dapat berhasil apabila hasil dari penyajian enak didengar, indah dan harmonis. Keberhasilan tersebut akan terwujud apabila :

- a. Pembagian alat – alat musik seimbang. (keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut)
- b. Tiap-tiap pemain dituntut untuk tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- c. Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan. Musik ansambel merupakan permainan dari berbagai jenis alat musik sehingga dibutuhkan kerjasama antar pemain musik agar musik ansambel menciptakan harmonisasi musik.

6. Ciri Musik Anasambel

Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan secara bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi merupakan salah satu kekuatan pada musik ansambel. Harmonisasi adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan sesuatu yang indah di dalam musik.

7. Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel

a. Disiplin

Pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan. Sebab di dalam partitur tidak ditemukan alat musik mana yang harus dimainkan serta alat musik mana yang tidak dimainkan.

b. Lancar Membaca Notasi

Secara individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titik nada, sebab sekali lupa, maka akan terjadi seorang pemain akan berhenti, yang secara otomatis akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain yang lain. Sehingga lantunan suara musik mengalami kejanggalan.

c. Terampil Memainkan Instrumen.

Setelah kedisiplinan dijalankan dengan baik serta lancar dalam membaca notasi, maka langkah selanjutnya adalah terampil dalam memainkan alat musik. Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius dan teratur.

d. Kekompakan Antar Pemain

Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta saran-saran dari Pembina atau pelatih perlu ditaati.

e. Balance dan Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi atau volume alat musik berdasarkan peran musikal masing-masing alat musiknya. Sedangkan attack merupakan ketepatan masing-masing alat musik dalam memulai dan mengakhiri bagian lagu.

8. Teknik Mengaransemen Lagu

Dalam mengaransemen lagu *Ai Na Mu Be* untuk penelitian ini peneliti menggunakan satu jenis teknik aransemen musik sekolah yaitu :

- Teknik kontra melodi

Teknik kontra melodi adalah teknik mengaransemen dengan membubuhi melodi yang akan dikontrakan dengan *cantus firmus*. Teknik filer dibubuhi dengan memperhatikan kompas atas dan kompas bawah. Kompas atas maksudnya nada-nada dari melodi tersebut lebih tinggi dari

kantus firmus dan kontra melodi tidak boleh terjadi *overlepping* (menyilang). Harus konsisten dengan kompas mana yang digunakan.

Teknik kontra melodi dapat dilakukan melalui 3 pendekatan :

➤ Pendekatan Paralel

Pendekatan parallel dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya sejajar dengan cantus firmus, baik dari segi ritme maupun melodi.

➤ Pendekatan Oblik

Pendekatan oblik dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya menyamping dengan cantus firmus. Persyaratan untuk teknik kontramelodi dengan pendekatan oblik adalah salah satu melodi (cantus firmus maupun kontra melodi) bergerak lurus.

➤ Pendekatan Kontrari

Pendekatan kontrari dilakukan dengan membubuhi melodi baru yang pergerakannya berlawanan dengan cantus firmus.

Contoh :

Contoh

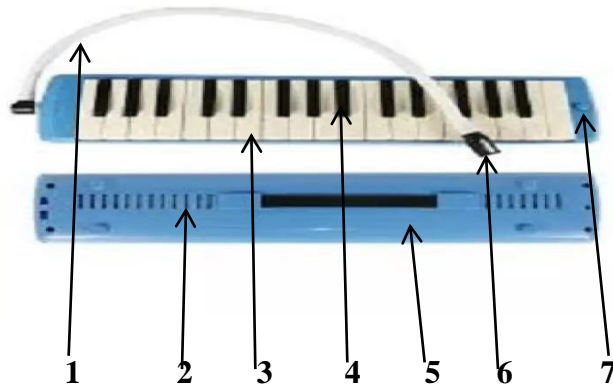
Pianika 1

Kontra Melodi

Pendekatan Kontrari pendekatan Oblik Pendekatan Paralel

The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Pianika 1' and the bottom staff is labeled 'Kontra Melodi'. Both are in 4/4 time. Three pairs of notes are circled in red. The first pair shows a descending note in the top staff and an ascending note in the bottom staff, labeled 'Pendekatan Kontrari'. The second pair shows a descending note in the top staff and a descending note in the bottom staff, labeled 'pendekatan Oblik'. The third pair shows a descending note in the top staff and a descending note in the bottom staff, labeled 'Pendekatan Paralel'.

C. Alat Musik Pianika



Keterangan :

1. Selang tiup
2. Lubang keluar udara (Respirasi)
3. Tuts putih
4. Tuts hitam
5. Badan pianika
6. Pipa/lubang tiup
7. Tombol keluar udara

Alat musik pianika merupakan alat musik yang dimainkan oleh anak-anak di sekolah pada tingkat SD, SMP, dan SMA karena alat musik pianika sebagai salah satu alat musik instrumen sekolah.

Pianika tergolong sebagai alat musik tiup dan juga merupakan sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Tangga nadanya adalah tangga nada yang kita kenal, seperti : 1 (c), 2 (d), 3 (e), 4 (f), 5 (g), 6 (a), 7 (b), 1 (c'). Bentuk tutsnya seperti organ atau piano tetapi perbedaannya pianika ukurannya lebih kecil dan dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan, sedangkan organ dimainkan hanya dengan ditekan dan berbunyi apabila terhubung dengan listrik dan juga piano yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Cara bermainnya dengan badan tegak, sama halnya dengan piano yang memiliki tuts nada, namun bedanya pianika itu akan berbunyi jika ditiup dan bunyi yang dihasilkan berasal dari udara yang ditiup ke alat. Alat musik pianika ini memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar 3 oktaf. Pianika dapat dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Pianika bisa memainkan melodi pokok, kontra melodi bahkan mengiringi sebuah lagu. Penggunaanya yang muda menyebabkan alat musik pianika banyak digunakan dalam dunia pendidikan khususnya seni musik.

Pianika dimainkan dengan menggunakan kedua tangan, biasanya tangan kiri digunakan untuk memegang badan pianika sedangkan tangan kanan digunakan untuk menekan tuts pada pianika dan mulut digunakan untuk meniup alat musik pianika. Jika meniup pianika dengan menggunakan selang maka kedua tangan dapat digunakan lebih leluasa dalam memegang pianika dan melihat tuts dengan lebih jelas. Tuts pianika dibagi menjadi dua bagian, yaitu : tuts putih dan tuts hitam. Tuts putih digunakan untuk memainkan nada-nada pokok atau asli, sedangkan tuts yang berwarna hitam digunakan untuk memainkan nada-nada kromatis.

D. Interval Nada

Interval adalah sebuah jarak antara nada satu ke nada yang lainnya, baik jarak nada ke atas atau jarak nada ke bawah dalam sebuah tangga nada.



Interval memiliki beberapa nama yaitu :

- C – C jarak interval 0, disebut prime murni
- C – D jarak interval 1, disebut sekon besar
- C – E jarak interval 2, disebut tertis besar
- C – F jarak interval $2 \frac{1}{2}$, disebut kwart murni
- C – G jarak interval $3 \frac{1}{2}$, disebut kwint murni
- C – A jarak interval $4 \frac{1}{2}$, disebut sekt besar

- C – B jarak interval $5 \frac{1}{2}$, disebut septim besar
- C – C jarak interval 6, disebut oktaf murni

E. Etude Latihan

- Etude latihan 1

| 1 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 5 . . . |

| 6 . . . | 4 . . . | 3 . . . | 2 . 1 . ||

- Etude latihan 2

| 3 . 4 . | 5 . 4 . | 2 . 3 . | 2 . . . |

| 3 . 5 . | 1 . 5 . | 4 . 2 . | 3 . 1 . ||

- Etude latihan 3

| 1 1 . $\overline{12}$ | 3 . 4 3 | 2 2 . $\overline{21}$ | 3 . $\overline{23}$ $\overline{21}$ |

| 1 . . 0 | 3 . $\overline{23}$ $\overline{21}$ | 3 4 3 2 | 1 . . 0 ||

F. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian musik ansambel sejenis pianika ini adalah lagu daerah *Ai Na Mu Be* dari etnis Ende. Lagu *Ai Na Mu Be* mempunyai makna kebebasan bagi kaum muda-mudi.

AI NA MU BE
(Hei Terserahlah)

Do = C

Lagu daerah Lio

4/4 ringan-riang

1

P1 : | 0 0 0 5 | 5 .5 5 4 | 3 1 .2 3 3 5 | 4 2 .2 5 4.4 |

P2 : | 0 0 0 5 | 5 .5 5 4 | 3 1 .2 3 3 5 | 4 2 .2 5 4.4 |

5

P1 : | 3 1 .1 1 1 2 | 4 2 .4 3 5.4 | 3 4 2 4 3 4 3 |

P2 : | 3 1 .1 1 1 2 | 4 2 .4 3 5.4 | 3 4 2 4 3 4 3 |

8

P1 : | 2 7 .1 2 3.2 | 3 1 .1 1 5 | 5 .5 5 4 | 3 1 .2 3 3 5 |

P2 : | 2 7 .1 2 3.2 | 3 1 .1 1 5 | 3 .3 3 2 | 1 1 .7 1 1 3 |

12

P1 : | 4 2 .2 5 4.4 | 3 1 .1 1 1 2 | 4 2 .4 3 5.4 |

P2 : | 2 7 .7 1 6.7 | 1 1 .6 5 6 7 | 2 7 .2 1 3.2 |

P1 : | $\overline{3\ 4}$ $\overline{2\ 4}$ 3 $\overline{4\ 3}$ | $\overline{2\ 7}$ $\overline{.1\ 2}$ $\overline{3.2}$ | $\overline{3\ 1}$ $\overline{.1\ 1}$ ||

P2 : | $\overline{1\ 2}$ $\overline{7\ 2}$ 1 $\overline{2\ 1}$ | $\overline{6\ 5}$ $\overline{.6\ 7}$ $\overline{1.7}$ | $\overline{1\ 6}$ $\overline{.6\ 6}$ ||

Keterangan :

- Pianika 1 (P1) memainkan Cantus Firmus (CF)
- Pianika 2 (P2) memainkan Contra Melodi (CM)
- Urutan lagu *Ai Na Mu Be* dari *reffren-solo* pianika 1 dan 2 memainkan unisono, pada pengulangan *reffren –solo* kedua pianika 1 memainkan Cantus Firmus dan pianika 2 memainkan Contra Melodi.

Ai Na Mu Be

Do = C

Lagu daerah Lio

4/4 ringan-riang

The first system of musical notation consists of two staves in 4/4 time. The melody begins with a whole rest, followed by a quarter note G, a quarter note A, a quarter note B, and a quarter note C. The accompaniment starts with a quarter note G, a quarter note A, a quarter note B, and a quarter note C. The melody continues with eighth notes: G-A-B-A-G, A-B-A-G, B-A-G-A, and B-A-G-A.

6

The second system of musical notation consists of two staves. The melody continues with eighth notes: B-A-G-A, B-A-G-A, A-B-A-G, and A-B-A-G. The accompaniment continues with eighth notes: G-A-B-A, G-A-B-A, A-B-A-G, and A-B-A-G.

11

The third system of musical notation consists of two staves. The melody continues with eighth notes: B-A-G-A, B-A-G-A, A-B-A-G, and A-B-A-G. The accompaniment continues with eighth notes: G-A-B-A, G-A-B-A, A-B-A-G, and A-B-A-G.

15

The fourth system of musical notation consists of two staves. The melody continues with eighth notes: B-A-G-A, B-A-G-A, A-B-A-G, and A-B-A-G. The accompaniment continues with eighth notes: G-A-B-A, G-A-B-A, A-B-A-G, and A-B-A-G. The system ends with a double bar line.

